

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL



**GERAKAN CERMAT MENGGUNAKAN OBAT DI DESA SUMBERSUKO
KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG**

Ketua	: apt. Rudy Mardianto, S.Si.,M.M	(NIDN 0711117103)
Anggota 1:	apt. Agung Permata, M. Farm	(NIDN 0727039402)
Anggota 2:	Hanna Fieky	(NIM 20.4.034)
Anggota 3:	Ita Handayani	(NIM 20.4.074)
Anggota 4:	Wiwin Rohma	(NIM 20.4,097)

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Rektor ITSK RS dr. Soperaoen
Nomor Sgas/ 161 / XII /2021/tertanggal 21 Desember 2021

**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS, DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPROAEN MALANG
2021/2022**

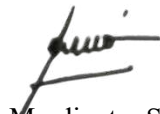
**HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL
ITSK RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

- Judul** :
1. **Mitra Program** : Dusun Summersuko Kecamatan Wagir Kab. Malang
 2. **Ketua Tim Pengusul**
 - a. Nama Lengkap : apt. Rudy mardianto, S.Si., M.M
 - b. NIDN/NIDK : 0711117103
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten ahli
 - d. Jurusan : Sarjana Farmasi
 - e. Perguruan Tinggi : ITSK RS dr.Soepraoen
 - f. Bidang keahlian : Farmasi
 - g. Alamat kantor/Telp/Faks/e-mail : Jl. S.Supriadi No.22 Sukun Malang 0341-335750
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail : Jl.I.R Rais IX/209 Malang 65147
 3. **Anggota Tim Pengusul**
 - a. Jumlah Anggota : 4
 - b. Nama Anggota : 1. apt. Agung Permata, M. Farm
2. Hanna Fieky
3. Ita Handayani
4. Wiwin Rohma
 - c. Jumlah Mahasiswa : 3
 4. **Lokasi kegiatan Mitra**
 - a. Wilayah Mitra : Desa Summersuko Kecamatan Wagir Kab. Malang
 - b. Kabupaten/Kota : Malang
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 14,7 Km
 5. **Luaran yang Dihasilkan** : Jurnal PkM
 6. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 8 bulan
 7. **Kategori Kegiatan** : Mandiri/Kelompok
 8. **Biaya Total** : Rp. 10.000.000,-

Malang, 10 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Farmasi

apt. Rudy Mardianto, S. Si., M.M
NIDN. 0711117103

Ketua Pengabdian

apt. Rudy Mardianto, S. Si., M.M
NIDN. 0711117103

Menyetujui,
Kepala BPPM

Tien Aminah, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDK. 8827501019

STRUKTUR TIM PENGABDIAN

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

Aplikasi Pengingat Minum Obat di Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

2. Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Rudy Mardianto	Ketua	Farmasi Klinis	Prodi Sarjana Farmasi	4
2	Agung Permata	Anggota	Farmasi Klinis	Prodi Sarjana Farmasi	1
3	Hanna Fieky	Anggota	Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi	1
4	Ita Handayani	Anggota	Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi	1
5	Wiwin Rohma	Anggota	Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi	1

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

Kader kesehatan desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Nopember tahun: 2021

Berakhir : bulan: Agustus tahun: 2022

5. Usulan Biaya ITSK RS dr. Soepraen:

Rp 10.000.000,00

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):

Ketua kader kesehatan desa Sumbersuko sebagai koordinator kader kesehatan desa.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Permasalahan yang ditemukan:

- 1) Rendahnya pengetahuan tentang obat-obatan secara benar.
- 2) Rendahnya pengetahuan swamedikasi dengan obat bebas dan bebas terbatas.

Solusi yang ditawarkan:

- 1) Penyuluhan tentang obat-obatan secara benar.
- 2) Edukasi swamedikasi dengan obat bebas dan bebas terbatas.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata).

Kontribusi kepada masyarakat:

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang obat-obatan secara benar.
- 2) Mencegah kejadian yang tidak diharapkan akibat penggunaan obat.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPPM)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmadNya sehingga pengabdian masyarakat telah saya laksanakan dengan lancar. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Letkol CKM Arief Efendi, SMPH, SH., S. Kep., Ners., M.M., M. Kes selaku Rektor ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
2. Anis Ansyori, S. Psi., MMRS., selaku wakil Rektor 1 ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
3. Letkol CKM Bagus dadang Prasetyo, ST., M.T selaku Wakil Rektor II ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
4. Elviyanto, selaku Wakil Rektor III ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
5. Amin Zakariyah, S. Kep., Ners M. Kes, selaku Dekan Fakultas Sains, dan Kesehatan ITSK RS. dr. Soepraoen Malang beserta wadek I, Wadek II, Wadek III.
6. Tien Aminah, S. Kep., Ners, M. Kep selaku ketua LPPM ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
7. Kepala desa dan perangkat desa Sumbersuko kecamatan Wagir kabupaten Malang
8. Mahasiswa sarjana farmasi klinis dan komunitas yang telah tergabung dalam tim pengabdian kepada masyarakat.

Semoga amal ibadahnya dicatat sebagai kebaikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dan hasil pengabdian ini akan memberikan manfaat pada khalayak masyarakat di desa Sumbersuko kecamatan Wagir kabupaten Malang.

Malang, 23 Juli 2022

Pengusul



apt. Rudy Mardianto, S.Si., M.M

NIDN. 0711117103

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN	ii
STRUKTUR TIM PENGABDIAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
RINGKASAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	6
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1. Hasil.....	8
4.2 Pembahasan	19
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
Lampiran 1: SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGABDIAN DAN PEMBAGIAN TUGAS	23
Lampiran 2: JUSTIFIKASI ANGGARAN	24
Lampiran 3: BORANG KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT.....	25
Lampiran 4: BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL.....	26
Lampiran 5: Kuesioner	28

RINGKASAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam pengertian ini maka kesehatan harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh terdiri dari unsur –unsur fisik, mental dan sosial dan di dalamnya kesehatan jiwa merupakan bagian integral kesehatan. Pada intinya paradigma sehat memberikan perhatian utama terhadap kebijakan yang bersifat pencegahan dan promosi kesehatan, memberikan dukungan dan alokasi sumber daya untuk menjaga agar yang sehat tetap sehat namun tetap mengupayakan yang sakit segera sehat. Pada prinsipnya kebijakan tersebut menekankan pada masyarakat untuk mengutamakan kegiatan kesehatan daripada mengobati penyakit.

Perguruan tinggi sebagai motor penggerak para dosen untuk menjalankan tridharma sehingga kemanfaatan ilmu dapat dirasakan oleh masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan perwujudan thridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen S1 Farmasi klinis dan Komunitas Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan dr. Soepraoen Malang di desa Summersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Kegiatan PkM melibatkan masyarakat. Penyuluhan tentang gerakan cermat menggunakan obat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang obat bebas dan bebas terbatas yang beredar di masyarakat.

Masyarakat memerlukan informasi tentang obat-obatan secara benar sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap upaya pencegahan terhadap resiko akibat obat. Swamedikasi meupakan diharapkan dapat menurunkan biaya kesehatan karena penanganan secara dini, tetapi harus dilakukan secara benar. Obat bebas dan bebas terbatas yang beredar di masyarakat dapa diperoleh dengan mudah. Masyarakat terkadang juga membeli obat eceran atau per biji sehingga tidak mendapatkan instruksi yang telah tertera di brosur atau kemasan. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang obat dapat menimbulkan resiko yang membahayakan keselamatan, misalnya aturan dosis yang sebaiknya digunakan ketika membeli obat bebas dan bebas terbatas. Instruksi di kemasan obat atau brosur perlu pemahaman. Pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang obat-obatan dan swamedikasi sehingga ada perubahan perilaku di masyarakat.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam pengertian ini maka kesehatan harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh terdiri dari unsur –unsur fisik, mental dan sosial dan di dalamnya kesehatan jiwa merupakan bagian integral kesehatan. Pada intinya paradigma sehat memberikan perhatian utama terhadap kebijakan yang bersifat pencegahan dan promosi kesehatan, memberikan dukungan dan alokasi sumber daya untuk menjaga agar yang sehat tetap sehat namun tetap mengupayakan yang sakit segera sehat. Pada prinsipnya kebijakan tersebut menekankan pada masyarakat untuk mengutamakan kegiatan kesehatan daripada mengobati penyakit. Telah dikembangkan pengertian tentang penyakit yang mempunyai konotasi biomedik dan sosio kultural.

Data Badan Pusat Statistik tahun 2019, Wagir merupakan salah satu dari 33 kecamatan di wilayah kabupaten Malang. Secara astronomis kecamatan Wagir terletak diantara 112,5406 bujur timur sampai 112,6112 bujur timur dan 8,0301 lintang selatan sampai 7,9702 lintang selatan. Letak geografi sekitar 11 desa berada di lereng dan 1 desa berada di dataran dengan topografi desa tergolong perbukitan dan dataran. Luas kawasan kecamatan Wagir secara keseluruhan adalah 75,43 km² atau sekitar 2,53 persen dari total luas kabupaten Malang. Desa Summersuko merupakan bagian dari kecamatan Wagir kabupaten Malang (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2011).

Rendahnya pengetahuan tentang obat menjadi dasar untuk pengabdian masyarakat sehingga dapat mencegah resiko akibat penggunaan obat yang tidak tepat. Pemahaman tentang penandaan dan instruksi yang tertera di kemasan dan brosur obat perlu dipahami sehingga keberhasilan pengobatan dapat berhasil.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

1) Pendidikan: Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan

tersebut. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita – cita tertentu. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup, terutama dalam memotivasi sikap berperan serta dalam perkembangan kesehatan. Semakin tinggi tingkat kesehatan, seseorang makin menerima informasi sehingga makin banyak pola pengetahuan yang dimiliki.

2) Paparan media massa: Melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik berbagai informasi dapat diterima masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa (TV, radio, majalah, pamflet, dan lain - lain) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah terpapar informasi media. Ini berarti paparan media massa mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

3) Ekonomi: Usaha memenuhi kebutuhan pokok (primer) maupun kebutuhan sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik akan lebih mudah tercukupi dibandingkan keluarga dengan status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sekunder. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal.

4) Hubungan sosial: Manusia adalah makhluk sosial dimana dalam kehidupan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Individu yang dapat berinteraksi secara *continue* akan lebih besar terpapar informasi. Sementara faktor hubungan sosial juga mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikasi untuk menerima pesan menurut model komunikasi media dengan demikian hubungan sosial dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang tentang suatu hal.

5) Pengalaman: Pengalaman seorang individu tentang berbagai hal biasa diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya, misalnya sering mengikuti kegiatan. Kegiatan yang mendidik misalnya seminar organisasi dapat memperluas jangkauan pengalamannya, karena dari berbagai kegiatan tersebut informasi tentang suatu hal dapat diperoleh.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat

ditafsirkan dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Kondisi kehidupan sehari-hari adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap juga merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan pelaksanaan motif tertentu.

Sikap mempunyai 4 tingkatan dari yang terendah hingga yang tertinggi yaitu:

- a) Menerima (*receiving*): Menerima diartikan bahwa orang (*subjek*) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (*objek*). Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian itu terhadap ceramah-ceramah.
- b) Merespon (*responding*): Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, lepas dari pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang menerima ide tersebut.
- c) Menghargai (*valuing*): Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.
- d) Bertanggung jawab (*responsible*): Pada tingkat ini, sikap individu akan bertanggung jawab dan siap menanggung segala resiko atas segala sesuatu yang telah dipilihnya

Berdasarkan data menunjukkan bahwa Luas wilayah desa Summersuko 1089 ha. Data lain ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Summersuko

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	3857	50,13
Perempuan	3837	49,87
Total	7694	100,00

(Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Malang, 2018)

Tabel 1.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Sumpersuko

Jenis	Jumlah
SD	5
SMP	1
SMA	-
Perguruan tinggi	-

(BPS Kab Malang, 2019)

Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Desa Sumpersuko

Tenaga kesehatan	Jumlah
Dokter	-
Perawat	-
Bidan	1
Farmasi	-
Gizi	-

Kemenkes RI, 2018

Tabel 1.4 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Desa Sumpersuko

Sarana Pelayanan kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
Rumah sakit umum	-	
Rumah sakit khusus	-	
Rumah sakit bersalin	-	
Puskesmas	-	
Klinik/balai kesehatan	-	
Polindes	1	
Posyandu	7	
Apotek	-	
Poliklinik	-	
Puskesmas pembantu	-	

Kemenkes RI, 2018

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan data-data dan hasil survei diketahui permasalahan mitra yang teridentifikasi adalah:

1. Rendahnya pengetahuan tentang obat-obatan secara benar.
2. Rendahnya pengetahuan swamedikasi dengan obat bebas dan bebas terbatas.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul merencanakan beberapa konsep solusi yang diharapkan mampu mewujudkan upaya kemitraan masyarakat. Adapun konsep solusi adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan tentang obat-obatan secara benar
2. Edukasi swamedikasi dengan obat bebas dan bebas terbatas

2.2 Target Luaran

Target dari kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

No	Permasalahan	Kegiatan Solusi Permasalahan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
1	Rendahnya pengetahuan tentang obat-obatan secara benar.	Penyuluhan tentang obat-obatan secara benar	1. Menyiapkan sarana dan prasarana penyuluhan tentang obat-obatan secara benar. 2. Mengundang masyarakat di desa Summersuko.
2	Rendahnya pengetahuan swamedikasi dengan obat bebas dan bebas terbatas.	Edukasi swamedikasi dengan obat bebas dan bebas terbatas	Memantau selama kegiatan berlangsung.

Sasaran pelatihan GEMA CERMAT adalah masyarakat desa Summersuko. Kegiatan dilaksanakan di balai desa yang dihadiri 27 orang. Peserta merupakan perwakilan warga tiap dusun desa Summersuko. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen dan mahasiswa.

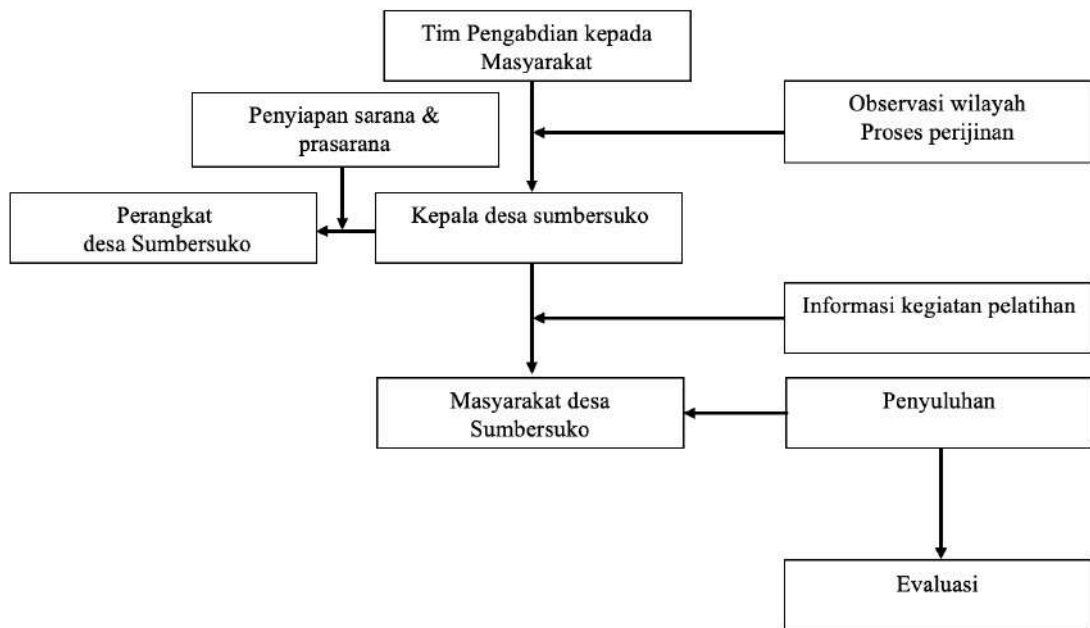
Sarana dan prasarana yang digunakan saat kegiatan

1. Kursi peserta
2. Lembar kuesioner
3. LCD proyektor
4. Laptop
5. Pointer
6. Pengeras suara

Langkah-langkah kegiatan GEMA CERMAT adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan diawali dengan membagikan kuesioner tentang obat kepada peserta sebagai *pre test*.
2. Penyuluhan tentang obat-obatan dan swamedikasi.
3. Tanya jawab dan diskusi dengan peserta.
4. Pembagian kuesioner tentang obat sebagai post test kepada peserta.
5. Penutup.

Alur Kegiatan



Gambar 3.1: Alur Kegiatan GEMA CERMAT

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Waktu pelaksanaan kegiatan

Hari : Sabtu

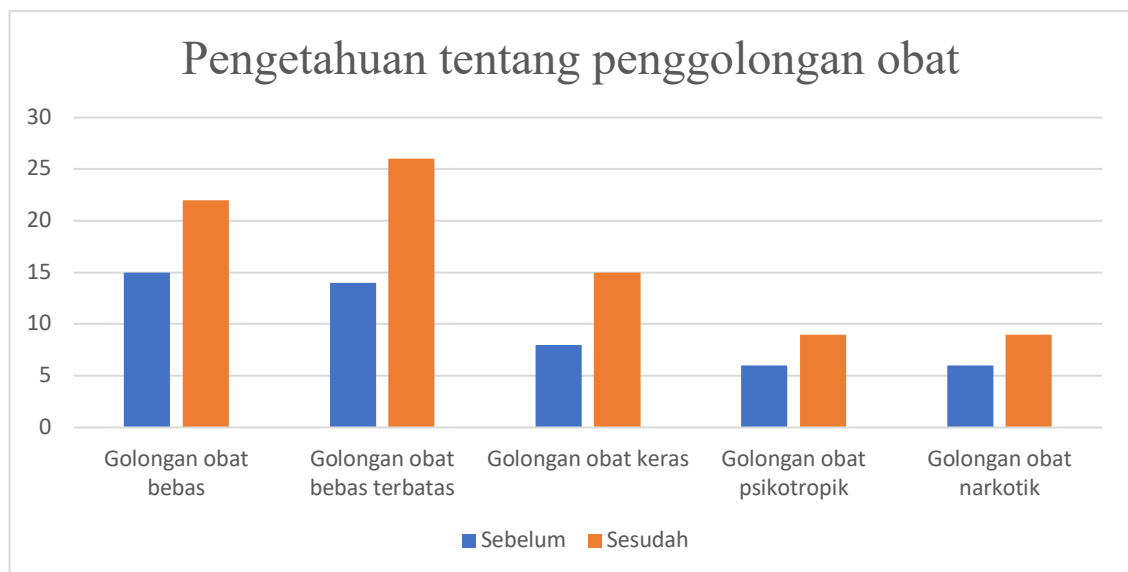
Tanggal : Juli 2022

Pukul : 09.00-12.00 WIB

Lokasi : Balai desa Sumpersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Tabel 4.1. Pengetahuan tentang penggolongan obat.

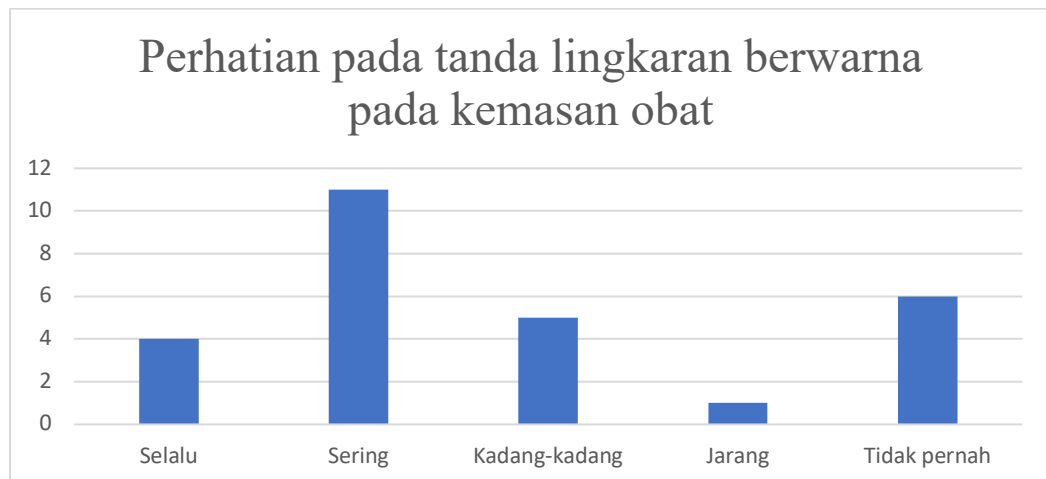
Penggolongan obat	Sebelum	Sesudah
Golongan obat bebas	15	22
Golongan obat bebas terbatas	14	26
Golongan obat keras	8	15
Golongan obat psikotropik	6	19
Golongan obat narkotik	6	19



Gambar 4.1 Pengetahuan tentang penggolongan obat

Tabel 4.2. Perhatian pada tanda lingkaran berwarna pada kemasan obat

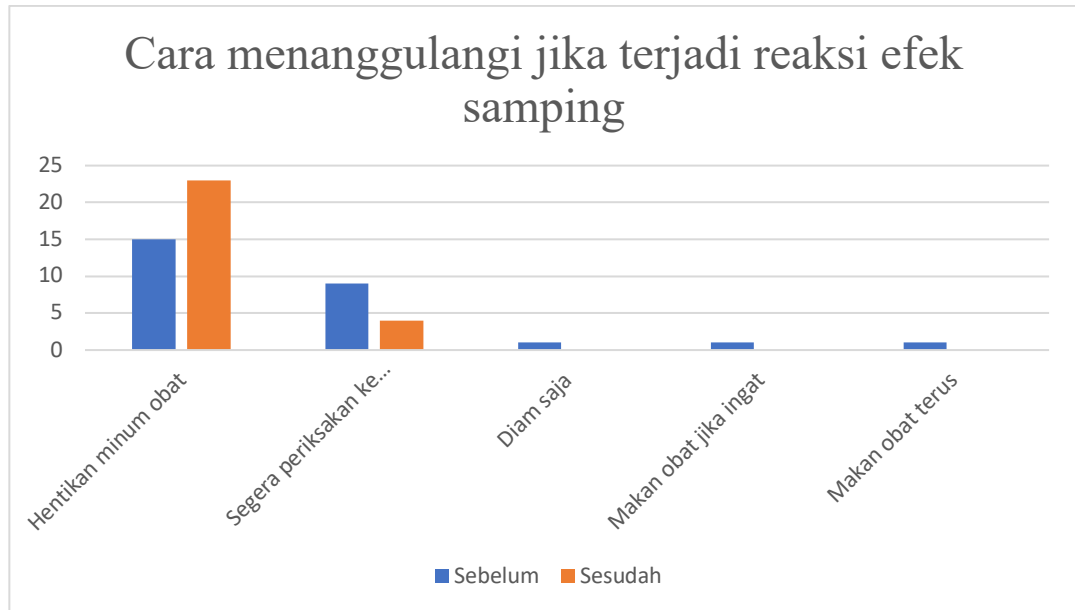
Perhatian	Responden (N)
Selalu	4
Sering	11
Kadang-kadang	5
Jarang	1
Tidak pernah	6
Total	27



Gambar 4.2 Perhatian pada tanda lingkaran berwarna pada kemasan obat

Tabel 4.3. Cara menanggulangi jika terjadi reaksi efek samping

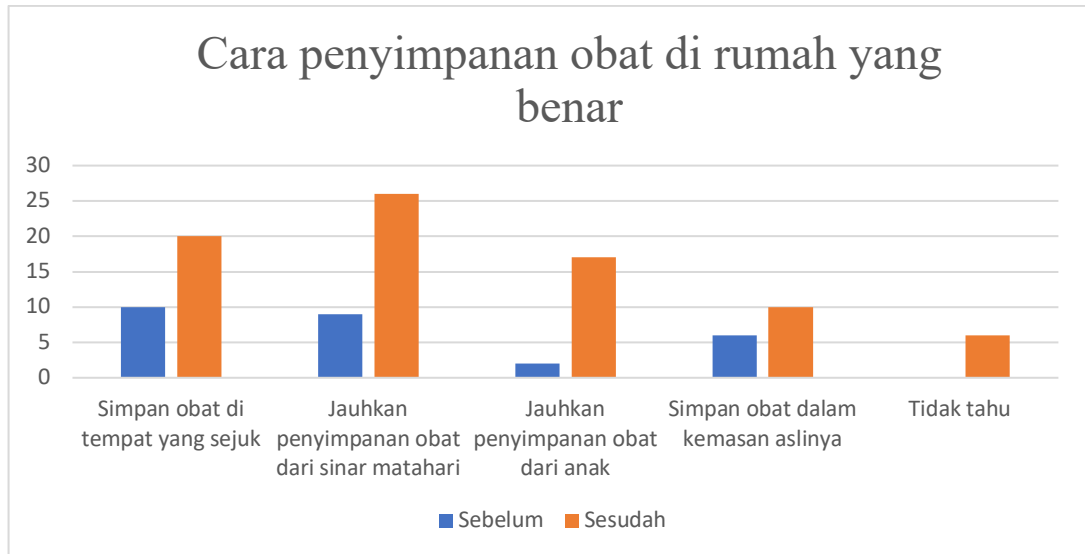
Cara menanggulangi	Sebelum	Sesudah
Hentikan minum obat	15	23
Segera periksakan ke dokter/puskesmas/rumah sakit	9	4
Diam saja	1	0
Makan obat jika ingat	1	0
Makan obat terus	1	0
Total	27	27



Gambar 4.3. Cara menanggulangi jika terjadi reaksi efek samping

Tabel. 4.4. Cara penyimpanan obat di rumah dengan benar..

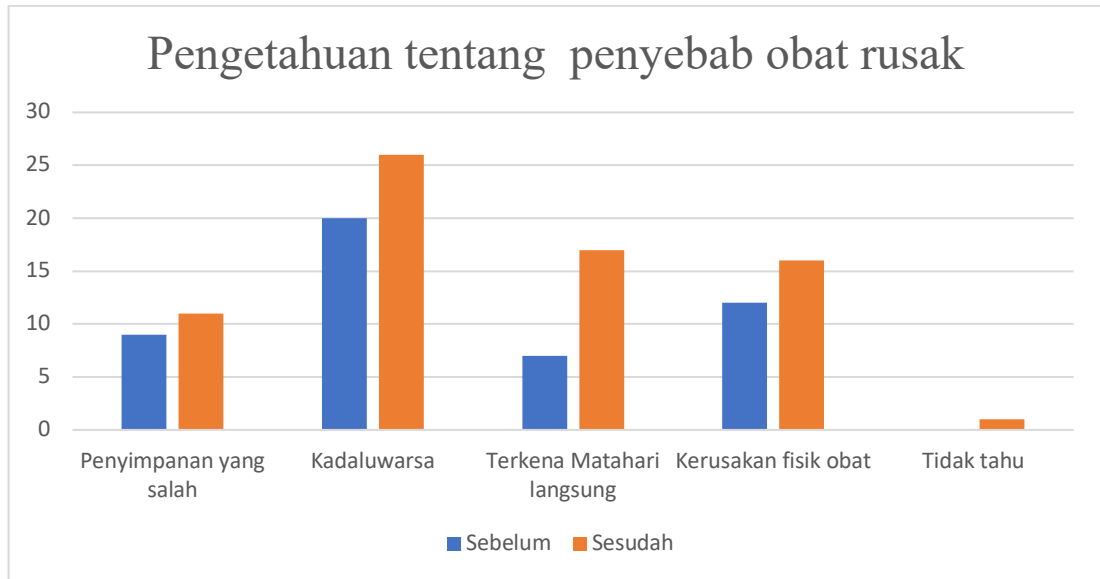
Cara penyimpanan obat	Sebelum	Sesudah
Simpan obat di tempat yang sejuk	10	26
Jauhkan penyimpanan obat dari sinar matahari	9	26
Jauhkan penyimpanan obat dari anak	2	17
Simpan obat dalam kemasan aslinya	6	10
Tidak tahu	0	6
Total	27	27



Gambar. 4.4. Cara penyimpanan obat di rumah dengan benar.

Tabel 4.5. Pengetahuan tentang penyebab obat rusak.

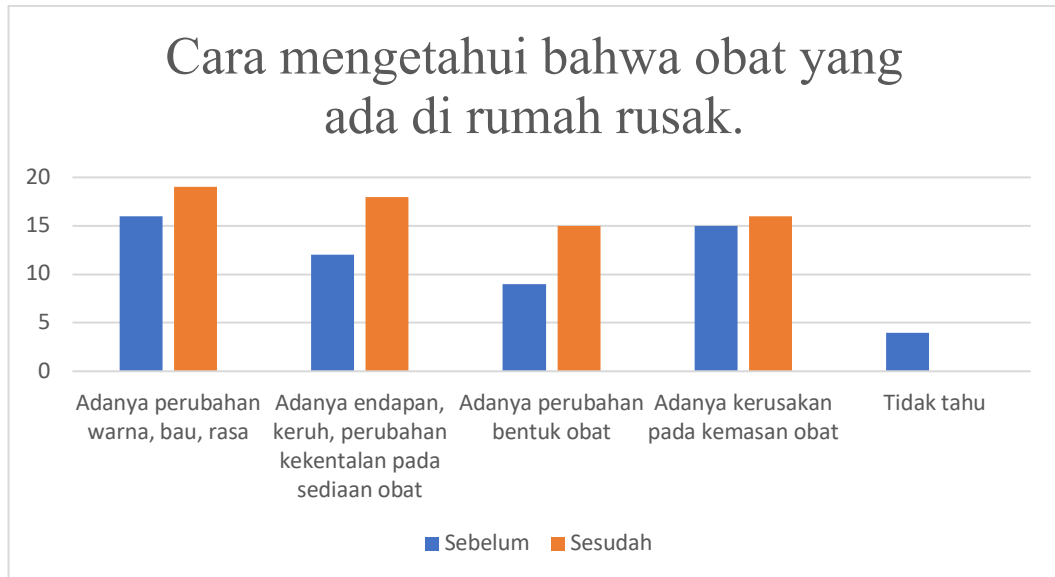
Penyebab obat rusak	Sebelum	Sesudah
Penyimpanan yang salah	9	11
Kadaluwarsa	20	26
Terkena Matahari langsung	7	17
Kerusakan fisik obat	12	16
Tidak tahu	0	1



Gambar 4.5. Pengetahuan tentang penyebab obat rusak.

Tabel 4.6. Cara mengetahui bahwa obat yang ada di rumah rusak.

Cara mengetahui	Sebelum	Sesudah
Adanya perubahan warna, bau, rasa	16	19
Adanya endapan, keruh, perubahan kekentalan pada sediaan obat	12	18
Adanya perubahan bentuk obat	9	15
Adanya kerusakan pada kemasan obat	15	16
Tidak tahu	4	0



Gambar 4.6. Cara mengetahui bahwa obat yang ada di rumah rusak

Tabel 4.7. Cara membuang obat yang sudah tidak digunakan/ rusak.

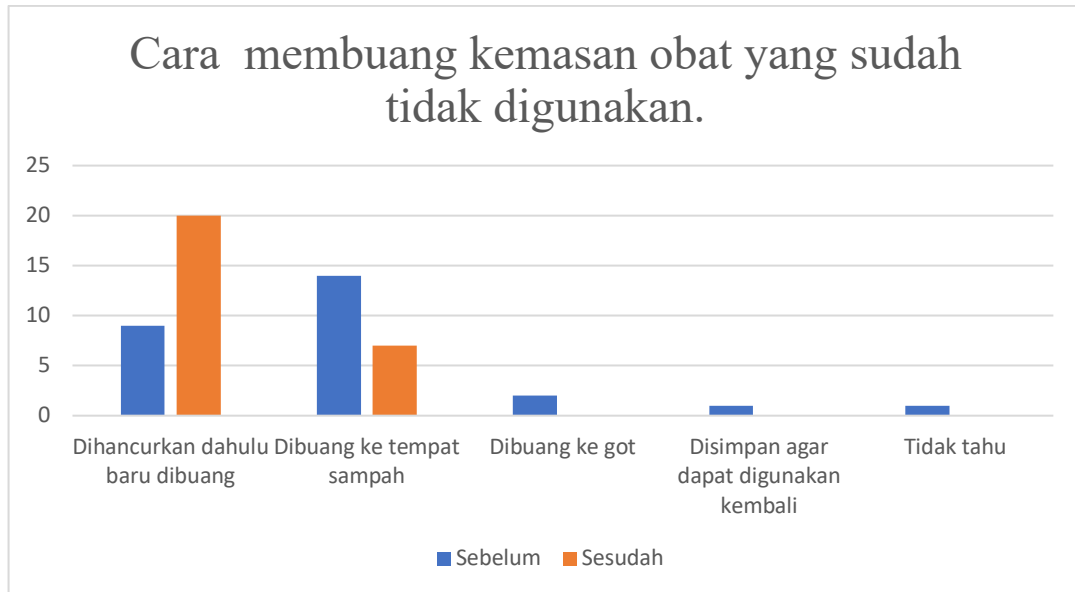
Cara membuang	Sebelum	Sesudah
Dihancurkan dahulu baru dibuang	11	25
Dibuang ke tempat sampah	12	2
Dibuang ke got	2	0
Dibiarkan saja	1	0
Tidak tahu	1	0
Total	27	27



Gambar 4.7. Cara membuang obat yang sudah tidak digunakan/ rusak.

Tabel 4.8. Cara membuang kemasan obat yang sudah tidak digunakan.

Cara membuang	Sebelum	Sesudah
Dihancurkan dahulu baru dibuang	9	20
Dibuang ke tempat sampah	14	7
Dibuang ke got	2	0
Disimpan agar dapat digunakan kembali	1	0
Tidak tahu	1	0
Total	27	27



Gambar 4.8. Cara membuang kemasan obat yang sudah tidak digunakan.

Tabel 4.9. Pengetahuan golongan obat dengan tanda lingkaran hitam dasar biru pada kemasan obat

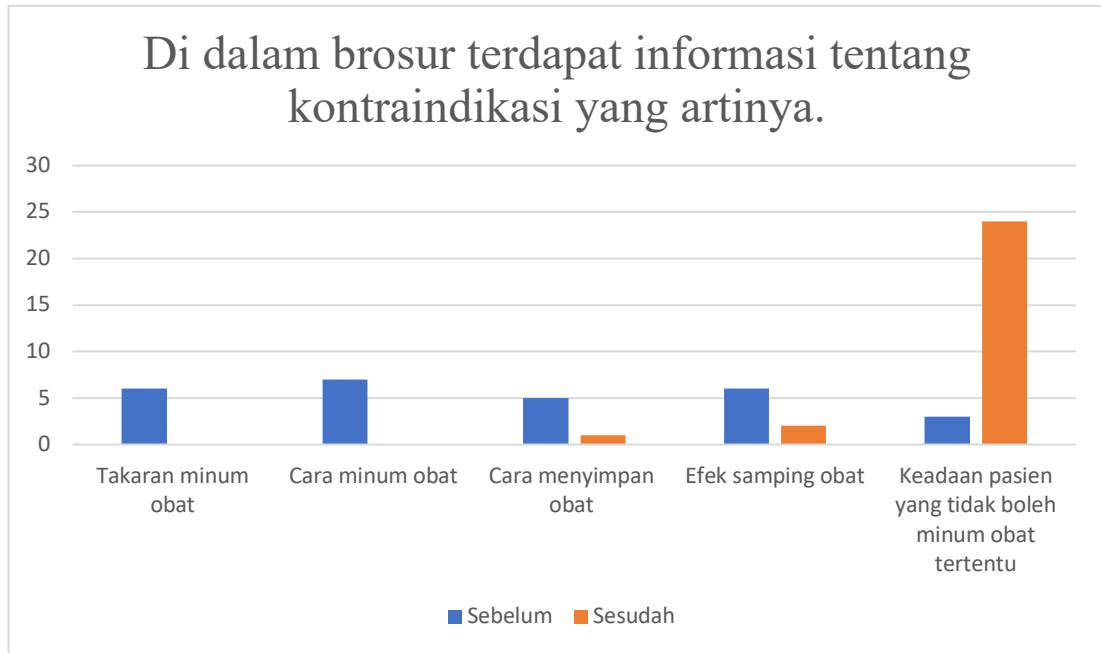
Golongan obat	Sebelum	Sesudah
Golongan obat narkotika	2	0
Golongan obat psikotropika	2	0
Golongan obat keras	10	0
Golongan obat bebas	6	3
Golongan obat bebas terbatas	7	24
Total	27	27



Gambar 4.9. Pengetahuan golongan obat dengan tanda lingkaran hitam dasar biru pada kemasan obat

Tabel 4.10. Di dalam brosur terdapat informasi tentang kontraindikasi yang artinya

Jenis informasi	Sebelum	Sesudah
Takaran minum obat	6	0
Cara minum obat	7	0
Cara menyimpan obat	5	1
Efek samping obat	6	2
Keadaan pasien yang tidak boleh minum obat tertentu	3	24
Total	27	27



Gambar 4.10. Di dalam brosur terdapat informasi tentang kontraindikasi yang artinya



Gambar 4.11 Tim pelaksana kegiatan GEMA CERMAT



Gambar 4.12 Pemberian materi GEMA CERMAT



Gambar 4.12 Diskusi dan tanya jawab.



Gambar 4.13 Pengisian kuesioner

4.2 Pembahasan

Kegiatan PkM diikuti peserta dengan semangat dan antusias. Hasil kuesioner setelah kegiatan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta. Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat untuk mengenal dan memahami penggolongan obat. Model penyajian gambar lebih mudah dipahami peserta, walaupun terdapat peserta yang masih sulit membedakan obat-obat keras, psikotropik dan narkotik. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa penanda lingkaran berwarna pada kemasan obat, hanya ada 4 orang yang selalu memperhatikan. Peserta yang tidak memperhatikan penanda tersebut berjumlah 23 orang karena tidak memahami maknanya. PkM diharapkan akan meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk memperhatikan penanda yang terdapat di kemasan obat. Pada tabel 4.3 Cara menanggulangi jika terjadi reaksi efek samping, cara menanggulangi jika terjadi reaksi efek samping, terjadi peningkatan pemahaman setelah dilakukan penyuluhan. Selama ini informasi yang benar belum diterima dengan baik. Pada tabel 4.4 Cara penyimpanan obat di rumah dengan benar, menunjukkan bahwa cara penyimpanan obat di rumah dengan benar dapat dipahami dengan baik setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Diharapkan

ini dapat merubah perilaku peserta untuk menjamin keselamatan akan bahaya obat yang rusak. Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang penyebab obat rusak belum dipahami dengan baik. Setelah diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang pemahaman obat yang rusak. Kerusakan obat selama penyimpanan dipengaruhi oleh beberapa faktor serta dapat diamati adanya perubahan secara organoleptis, bau, rasa dan warna. Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa Cara mengetahui bahwa obat yang ada di rumah rusak. Pada Tabel 4.7 Cara membuang obat yang sudah tidak digunakan/ rusak. Pada Tabel 4.8 Cara membuang kemasan obat yang sudah tidak digunakan. Pada Tabel 4.9 Pengetahuan golongan obat dengan tanda lingkaran hitam dasar biru pada kemasan obat. Pada Tabel 4.10 Di dalam brosur terdapat informasi tentang kontraindikasi. Setelah dilakukan penyuluhan terdapat peningkatan pemahaman tentang kontraindikasi.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang obat dan swamedikasi melalui kegiatan penyuluhan GEMA CERMAT di desa Sumpersuko kecamatan Wagir kabupaten Malang.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penyuluhan yang melibatkan jumlah populasi yang lebih besar.
2. Perlu dilakukan kerjasama sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Malang (2011) 'Malang Dalam Angka 2011', pp. 1–244.

Joenoos N.Z (2007) *Ars Prescribendi*. 3rd edn. Surabaya: Airlangga University Press.

Kim, S. J. *et al.* (2019) 'Impact of number of medications and age on adherence to antihypertensive medications: A nationwide population-based study', *Medicine (United States)*, 98(49). doi: 10.1097/MD.00000000000017825.

Reddy, A. *et al.* (2017) 'Patient and Partner Feedback Reports to Improve Statin Medication Adherence: A Randomized Control Trial', *Journal of General Internal Medicine*. *Journal of General Internal Medicine*, 32(3), pp. 256–261. doi: 10.1007/s11606-016-3858-0.

Lampiran 1

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGABDIAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama	NIDN/NIM	PRODI ASAL	Bidang Keilmuan	Alokasi Waktu (Jam/Mgg)	Uraian Tugas
1	Rudy Mardianto	0711117103	S1 Farmasi	Farmasi	4	Pembicara pelatihan aplikasi pengingat minum obat
2	Agung Permata	2072703940 2	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mendata kehadiran peserta kader kesehatan
3	Hanna Fieky	29.4.034	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mengedarkan <i>handout</i> materi pelatihan
4	Ita Handayani	20.4.074	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mendampingi peserta saat tanya jawab
5	Wiwin Rohma	20.4.097	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mendampingi peserta saat tanya jawab

Lampiran 2

JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Bahan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Bahan
Pembelian pulsa internet	Untuk penggunaan aplikasi	20	50.000,00	1.000.000,00
Paket internet tutor	Untuk penggunaan aplikasi	4	100.000,00	400.000,00
Pembelian nasi + kue	Konsumsi	14	5.000,00	700.000,00
Brosur	Sarana belajar			
Baner	Dokumentasi	1	180.000,00	1.300.000,00
Sub Total (Rp)				3.400.000,00
2. Persiapan				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Pengumpulan Data
Survei awal				1.600.000,00
Sub Total (Rp)				1.600.000,00
3. Pelaksanaan				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Souvenir peserta		10	100.000,00	1.000.000,00
Sub Total (Rp)				1.000.000,00
4. Sewa Alat				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Analisis Data
Sewa LCD, Sound,				300.000,00
Kebersihan tempat				400.000,00
Sub Total (Rp)				700.000,00
5. Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Pelaporan, dll
Pengetikan	Pembuatan laporan	1		1.300.000,00
Print dan penggandaan	Untuk pelaporan			700.000,00
Luaran				1.300.000,00
Sub Total (Rp)				3.300.000,00
Total Anggaran yang Diperlukan (Rp)				10.000.000,00

Lampiran 3

BORANG KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Jadwal Kegiatan Pengabdian

Jadwal kegiatan pengabdian ini disusun dalam bentuk tabel sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 7.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian Internal Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen yang Diajukan

No.	Jenis Kegiatan	Tahun Ke-1 Bulan Ke-												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Penyusunan proposal	■												
2	Seminar proposal		■											
3	Koordinasi dengan tim			■										
4	Pengurusan ijin				■									
5	Pelaksanaan kegiatan					■								
6	Penyusunan laporan hasil						■							
7	Seminar hasil pengabdian							■						
8	Publikasi dan pentusunan luaran									■				

Lampiran: 4

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL

A. Ketua Tim Pelaksana Pengabdian

1. IDENTITAS PRIBADI

- a. Nama : apt.Rudy Mardianto, S.Si.,M.M., M.Farm
- b. NIDN : 0711117103
- c. Tempat/Tgl Lahir : Malang/11 November 1971
- d. Pangkat/Golongan :
- e. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
- f. Program studi : Sarjana Farmasi
- g. Universitas : ITSK RS dr.Soepraoen
- h. Bidang keahlian : Farmasi komunitas
- i. Alamat Rumah : Jl. I.R Rais IX/209 Malang
- j. Telp Kantor :
- k. Telp Pribadi :
- l. E-mail : rudymardianto@itsk-soepraoen.ac.id
- m. Matakuliah yang Diampu: 1. Manajemen Farmasi
2. Pelayanan Kefarmasian

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Lembaga Pendidikan	Lulus	Spesialisasi
1.	Sarjana farmasi	Univ.Airlangga Surabaya	1996	
2.	Profesi apoteker	Univ.Airlangga Surabaya	1998	
3.	Magister manajemen	STIE Mahardhika Surabaya	2020	
4	Magister Farmasi	Univ. Surabaya, Surabaya	2022	

4. DAFTAR KARYA ILMIAH

MENULIS DIKTAT/MODUL/PETUNJUK PRAKTIKUM			
No	Judul	Penerbit	Tahun
1			
2			
MENULIS KARYA ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN			
No	Judul	Publikasi	Tahun
1			
2			

5. DAFTAR KEGIATAN ILMIAH

BERPERAN AKTIF DALAM PERTEMUAN ILMIAH				
No	Judul	Kedudukan	Tempat	Tahun
1				
2				
3				

B. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -1

- a. Nama : Agung Permata
- b. Nim : 0727039402
- c. Status : Dosen

C. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -2

- a. Nama : Hanna Fieky
- b. Nim : 20.4.034
- c. Status : Mahasiswa

D. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -3

- a. Nama : Ita Handayani
- b. Nim : 20.4.074
- c. Status : Mahasiswa

E. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -4

- a. Nama : Wiwin Rohma
- b. Nim : 20.4.097
- c. Status : Mahasiswa

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Internal ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

Malang, 10 Agustus 2021
Pengusul,



apt. Rudy Mardianto, S.Si., M.M
NIDN.0711117103

Lampiran 5

Kuesioner

**A. KUESIONER PENGOBATAN SENDIRI
PRE TEST – POST TEST**

Nomor Kode

BAGIAN I

Isilah jawaban pada titik-titik dibawah ini, dan pada pertanyaan selanjutnya tandailah (x) pada kolom jawaban yang dipilih

IDENTITAS DAN SOSIAL EKONOMI RESPONDEN

Nama :

Usia:Tahun

Jumlah Anak : Anak

Alamat :

RT . RW.

Kelurahan Kecamatan

1. Apakah Ibu/ Saudara mengetahui tentang penggolongan obat?

- 1. Golongan obat bebas
- 2. Golongan obat bebas terbatas
- 3. Golongan obat keras
- 4. Golongan obat psikotropik
- 5. Golongan obat narkotika

Diisi Petugas

2. Apakah Ibu/Saudara pernah memperhatikan adanya tanda lingkaran berwarna pada kemasan obat

- 1. Selalu
- 2. Sering
- 3. Kadang-kadang
- 4. Jarang
- 5. Tidak pernah

3. Bagaimana cara Ibu/Saudara menanggulangi jika terjadi reaksi efek samping ?

1. Hentikan minum obat
2. Segera periksakan ke dokter / puskesmas / rumah sakit
3. Diam saja
4. Makan obat jika ingat
5. Makan obat terus

4. Bagaimana cara penyimpanan obat di rumah yang benar ?

1. Simpan obat di tempat yang sejuk
2. Jauhkan penyimpanan obat dari sinar matahari
3. Jauhkan penyimpanan obat dari anak
4. Simpan obat dalam kemasan aslinya
5. Tidak tahu

5. Bagaimana Ibu/Saudara mengetahui penyebab obat rusak ?

1. Penyimpanan yang salah
2. Kadaluwarsa
3. Terkena Matahari langsung
4. Kerusakan fisik obat
5. Tidak tahu

Diisi Petugas

6. Bagaimana cara Ibu/Saudara mengetahui bahwa obat yang ada di rumah rusak?

1. Adanya perubahan warna, bau, rasa
2. Adanya endapan, keruh, perubahan kekentalan pada sediaan obat
3. Adanya perubahan bentuk obat,
4. Adanya kerusakan pada kemasan obat
5. Tidak tahu


7. Bagaimana Ibu/Saudara membuang obat yang sudah tidak digunakan/ rusak ?

2

1. Dihancurkan dahulu baru dibuang
2. Dibuang ke tempat sampah
3. Dibuang ke got
4. Dibiarkan saja
5. Tidak tahu

8. Bagaimana cara Ibu/Saudara membuang kemasan obat yang sudah tidak digunakan ?

1. Dihancurkan dahulu baru dibuang
2. Dibuang ke tempat sampah
3. Dibuang ke got
4. Disimpan agar dapat digunakan kembali
5. Tidak tahu

9. Apabila ada tanda  (lingkaran hitam dasar biru) pada kemasan obat, artinya obat tersebut termasuk golongan :

Diisi Petugas

1. Golongan obat narkotika
2. Golongan obat psikotropika
3. Golongan obat keras
4. Golongan obat bebas
5. Golongan obat bebas terbatas

10. Di dalam brosur terdapat informasi tentang kontraindikasi yang artinya :

1. Takaran minum obat
2. Cara minum obat
3. Cara menyimpan obat
4. Efek samping obat
5. Keadaan pasien yang tidak boleh minum obat tertentu